

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tahapan dan hasil penelitian pengembangan multimedia pembelajaran yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan multimedia pembelajaran berbasis web menggunakan metode IMSDD dilaksanakan melalui empat tahapan. Pertama, tahap kebutuhan sistem yang mendefinisikan akan membuat multimedia pembelajaran berbasis web, mengidentifikasi siswa dan guru selaku pengguna sistem. Kedua, tahap pertimbangan desain yang meliputi: pembuatan ikon menu dan struktur navigasi sesuai fungsinya, mendefinisikan tipe informasi seperti teks, gambar ataupun video. Ketiga, tahap implementasi yaitu membangun prototipe multimedia pembelajaran dan melakukan pengujian terhadap prototipe yang telah dibuat. Keempat, tahap evaluasi yaitu mengevaluasi multimedia pembelajaran yang telah dikembangkan.
2. Pengintegrasian pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam multimedia pembelajaran berbasis web, terdiri dari: pertama, tahap penyajian materi melalui tampilan *ebook* pdf, video tutorial dan simulasi *query*, kemudian tahap diskusi kelompok yang dibantu dengan fasilitas *chatbox*, lalu tahap kuis yang dibantu dengan adanya ujian *online*, yang terakhir tahap perhitungan skor kemajuan dan penghargaan kelompok yang dibantu oleh multimedia dalam proses penghitungannya.
3. Berdasarkan dari hasil penilaian ahli multimedia, ahli materi, ahli pembelajaran dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran berbasis web ini layak digunakan dalam proses pembelajaran yang

Muhamad Mustamiin, 2014

PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE INTERACTIVE MULTIMEDIA SYSTEM DESIGN AND DEVELOPMENT (IMSDD) PADA MATERI BASIS DATA DI SMK RPL DENGAN MENGADAPTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikategorikan baik, sesuai dengan hasil rata-rata persentase penilaian ahli sebesar 76,41% dan juga respon siswa terhadap penggunaan multimedia pembelajaran sebesar 78,14%.

## B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan pengembangan multimedia pembelajaran berbasis web dengan mengadaptasi pembelajaran kooperatif tipe STAD, ada beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai sumber untuk mengembangkan multimedia pembelajaran selanjutnya, diantaranya:

1. Dalam proses pembagian kelompok dengan bantuan multimedia pembelajaran masih perlu ditambahkan beberapa faktor selain nilai, seperti jenis kelamin, agama, suku, dan tipe kepribadian dari siswa tersebut agar pengelompokan siswa bisa benar-benar sesuai dan kerjasama kelompok menjadi optimal.
2. Dalam proses penyajian materi dengan bantuan multimedia pembelajaran pada bagian simulasi *query* perlu ditambahkan tutorial dan tahapan yang rinci agar siswa dapat belajar secara bertahap dan mendalam.
3. Bentuk soal dalam pelaksanaan latihan dan kuis dengan multimedia pembelajaran bisa lebih divariasikan lagi agar siswa lebih tertarik lagi dalam mengerjakan latihan dan kuis tersebut.
4. Multimedia pembelajaran bisa dikembangkan lagi untuk bisa mengadaptasi proses pembelajaran kooperatif tipe yang lain bukan hanya tipe STAD.
5. Multimedia pembelajaran dapat ditambahkan dengan kemampuan kecerdasan buatan sehingga setiap alur pembelajaran bisa diatur secara otomatis oleh multimedia pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa dan mungkin multimedia pembelajaran nantinya bisa sepenuhnya menggantikan posisi guru dalam mengarahkan siswa pada setiap proses pembelajaran.

Muhamad Mustamiin, 2014

PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE INTERACTIVE MULTIMEDIA SYSTEM DESIGN AND DEVELOPMENT (IMSDD) PADA MATERI BASIS DATA DI SMK RPL DENGAN MENGADAPTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu